

**MANAJEMEN STRATEGIK PENANAMAN NILAI-NILAI KEAGAMAAN
DAN DAMPAKNYA TERHADAP SIKAP KEAGAMAAN SISWA KELAS IV
DI SD TERPADU PUTRA HARAPAN PURWOKERTO
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh
ERI STYAWAN

1323303083

IAIN PURWOKERTO

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO**

2018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Telaah Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II MANAJEMEN STRATEGIK PENANAMAN NILAI-NILAI KEAGAMAAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP SIKAP KEAGAMAAN SISWA	
A. Manajemen Strategik	13
1. Pengertian Manajemen Strategik	13

2. Peran Manajemen Strategik	15
3. Manfaat Manajemen Strategik.....	18
4. Proses Manajemen Strategik	19
B. Penanaman Nilai-nilai Keagamaan	21
1. Pengertian Penanaman Nilai Keagamaan Agama Islam.....	21
2. Dasar Penanaman Nilai-nilai Agama Islam	24
3. Macam-macam Nilai Agama Islam	27
C. Manajemen Strategik Penanaman Nilai Keagamaan.....	33
1. Analisis Lingkungan	33
2. Formulasi Strategi.....	37
3. Implementasi Strategi	37
4. Evaluasi Strategi	38
5. Faktor Kepuasan Pelanggan.....	39
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	41
B. Lokasi Penelitian	41
C. Subyek Penelitian	42
D. Obyek Penelitian	42
E. Teknik Pengumpulan Data	42
1. Metode Observasi	42
2. Metode Wawancara	43
3. Metode Dokumentasi	43

F. Teknik Analisis Data	44
1. Data Reduction (reduksi data)	44
2. Triangulasi	44
3. Data Display (penyajian data).....	45
4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (<i>data conclusion drawing verification</i>)	45
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Penyajian Data	47
1. Gambaran Umum SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto.....	47
2. Proses Manajemen Strategik Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan.....	53
B. Analisis Data	67
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. Saran-Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Analisis SWOT	35
Tabel 4.1 Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto.....	49
Tabel 4.2 Data Siswa SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto	50
Tabel 4.3 Data Gedung SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto	51
Tabel 4.4 Perkakas Sekolah	52
Tabel 4.5 Data Alat Peraga Kesenian dan Bahasa SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto.....	52
Tabel 4.6 Data Alat Peraga Agama SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto.....	53
Tabel 4.7 Karakter Sikap Keagamaan.....	58
Tabel 4.8 Matching tool analisis SWOT.....	69

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
- Lampiran 2. Lembar Hasil Wawancara
- Lampiran 3. Foto Dokumentasi
- Lampiran 4. Surat Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 5. Surat Ijin Riset Individual
- Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melakukan Riset
- Lampiran 7. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 8. Blangko Pengajuan Seminar Skripsi
- Lampiran 9. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 10. Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 11. Permohonan Permohonan Judul
- Lampiran 12. Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 13. Daftar Hadir Seminar
- Lampiran 14. Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 15. Surat Keterangan Telah Seminar Skripsi
- Lampiran 16. Surat Rekomendasi Munaqosah
- Lampiran 17. Sertifikat Komprehensif
- Lampiran 18. Sertifikat PKL
- Lampiran 19. Sertifikat KKN
- Lampiran 20. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 21. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 22. Sertifikat BTA / PPI
- Lampiran 23. Sertifikat Komputer
- Lampiran 24. Sertifikat OPAK
- Lampiran 25. Sertifikat Kegiatan
- Lampiran 26. Surat Keterangan Wakaf Buku
- Lampiran 27. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam konteks pendidikan Islam, globalisasi dapat sebagai peluang sekaligus tantangan. Sebagai peluang, satu sisi akan memudahkan pendidikan Islam untuk mengakses berbagai informasi dengan mudah, dan juga memudahkan pendidikan Islam untuk menyebarkan produk-produk keilmuan yang memberikan manfaat seluas-luasnya kepada masyarakat. Sebagai ancaman, ternyata globalisasi tidak hanya mempengaruhi tatanan kehidupan pada tatanan makro, namun juga mengubah tata kehidupan pada tataran mikro, misalnya terhadap ikatan kehidupan sosial masyarakat. Fenomena disintegrasi sosial, hilangnya nilai-nilai tradisi, lunturnya adatistiadat, sopan santun, dan penyimpangan sosial seperti kenakalan remaja, dan masih banyak lainnya.¹

Jika kita lihat gejala kemerosotan moral dan penyimpangan sosial ini sudah benar-benar mengkhawatirkan, tidak hanya menimpa orang dewasa tetapi juga pelajar sebagai penerus bangsa ini, seperti adanya aksi tawuran dijalanan, pembunuhan teman sebaya, pemerkosaan, sex bebas, narkoba, minum-minuman keras bahkan praktek prostitusi yang seakan akan sudah menjadi hal yang biasa pada kehidupan remaja saat ini, semua itu menandakan telah tergesurnya nilai-

¹ Amin Haedari, *Pendidikan agama Di Indonesia gagasan dan realitas*, (Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama Dan Keagamaan Badan Litbang Dan Diklat Kementrian RI, 2010), hlm. 9.

nilai luhur keagamaan bangsa ini, dan jika semua itu dibiarkan maka akan menghancurkan masa depan para pelajar dan juga masa depan dari bangsa ini.

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia. Tanpa pendidikan maka dapat dikatakan kehidupan manusia akan tidak terarah. Pendidikan tidak hanya diperoleh di sekolah saja, pendidikan dapat diperoleh dalam kehidupan sehari-hari seperti pendidikan non formal, dapat pula diperoleh di sekolah seperti pendidikan formal.

Pada dasarnya pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.²

Sekolah menjadi lembaga pendidikan sebagai media berbenah diri dan membentuk nalar berpikir yang kuat. Di sekolah, anak belajar menata dan membentuk karakter. Sekolah merupakan wahana yang mencerdaskan dan memberikan perubahan kehidupan anak-anak didik. Dengan kata lain, sekolah mampu memberikan warna baru bagi kehidupan anak kedepannya, sebab di sekolah mereka ditempa untuk belajar berbicara, berpikir, dan bertindak.

Tingkat keberhasilan sebuah bangsa dalam konteks kehidupan manusia yang

²Tirtarahardja, Umar dan S.L. La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 40-41.

sangat luas, diukur dari bagaimana sekolah berperan dalam membangun kemandirian dan kecerdasan anak didik.³

Di sekolah, orang tua mengharapkan agar anak-anaknya bisa menjadi anak yang pintar dalam segala hal akademik maupun non akademik, selain itu diharapkan pula agar anak-anaknya mempunyai budi pekerti yang luhur, berakhlak yang baik dan menjadi anak yang mempunyai prestasi yang membanggakan serta dapat terhindar dari pengaruh globalisasi dan penyimpangan sosial yang sedang terjadi dimasa sekarang.

Menurut Abdul Halim Fathoni sebagaimana dikutip oleh M. Fathurrohman dalam bukunya bahwa pendidikan pada hakekatnya merupakan suatu upaya mewariskan nilai, yang akan menjadi penolong dan penentu umat manusia dalam menjalani kehidupan, dan sekaligus untuk memperbaiki nasib dan peradaban umat manusia. Tanpa pendidikan, maka diyakini bahwa manusia sekarang tidak berbeda dengan generasi manusia masa lampau, yang dibandingkan dengan manusia sekarang, telah sangat tertinggal baik kualitas kehidupan maupun proses-proses pemberdayaannya. Secara ekstrim bahkan dapat dikatakan, bahwa maju mundurnya atau baik buruknya peradaban suatu masyarakat, suatu bangsa, akan ditentukan oleh bagaimana pendidikan yang dijalani oleh masyarakat bangsa tersebut.⁴

Menurut Muljani A Nurhadi dalam bukunya menerangkan bahwa di sekolah, peserta didik berkedudukan sentral sebagai pusat segala kegiatan proses

³ Novan Ardi wiyani dan Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam Rancang Bangun Konsep Pendidikan Monokotomik-Holistik*, (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2012), hlm. 71.

⁴ Muhammad Fathurrohman, *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 4.

belajar mengajar. Peserta didiklah yang akan menjadi masukan dan peserta didiklah yang diharapkan akan mengalami perkembangan dan pertumbuhan di sekolah seperti yang diharapkan dalam tujuan instruksional pendidikan. Oleh sebab itu semua unsur yang ada dalam organisasi pendidikan pada akhirnya harus bermuara pada peserta didik.⁵

Di dalam lembaga formal seperti sekolah pasti memiliki beberapa komponen atau substansi tugas, mulai dari tugas-tugas umum, administrasi program pendidikan, administrasi kesiswaan, administrasi kepegawaian, keuangan sekolah, ketatalaksanaan sekolah, pelayanan bantu dan administrasi hubungan sekolah dengan masyarakat. Komponen-komponen tersebut akan berjalan dengan baik jika di dalam lembaga formal tersebut dilakukan manajemen yang baik pula.

SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto merupakan lembaga pendidikan yang sangat memperhatikan penanaman nilai keagamaan kepada siswanya. SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto memiliki berbagai program yang mungkin berbeda dengan sekolah lain yaitu SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto menggunakan 3 kurikulum dalam proses pembelajarannya yaitu kurikulum dari pemerintah, kurikulum yayasan, dan kurikulum karakter. Selain penerapan 3 kurikulum tersebut SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto juga memiliki berbagai program kegiatan yang mendorong penanaman nilai keagamaan kepada siswanya seperti monitoring orang tua dengan adanya lembar amal yaumi, yang

⁵ Muljani A. Nurhadi, *Administrasi Pendidikan Di Sekolah* (Yogyakarta: Andi Offset, 1983), hlm. 75.

dijadikan indikator pengawasan yang dilakukan oleh orang tua siswa ketika ada dirumah.

B. Definisi Operasional

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami judul yang dimaksud dalam skripsi ini serta menghindari kesalahpahaman terhadap penafsiran, maka penulis mempertegas maksud-maksud dari istilah-istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini.

1. Manajemen Strategi

Manajemen diartikan sebagai proses merencana, mengorganisasi, memimpin, dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien.⁶ Manajemen strategis merupakan suatu seni dan ilmu pembuatan (formulating), penerapan (implementing), dan evaluasi (Evaluating) keputusan strategis antar fungsi yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuan di masa yang akan datang. Manajemen strategi merupakan usaha untuk menumbuh kembangkan kekuatan organisasi dengan mengeksplorasi peluang guna mencapai tujuan organisasi sesuai misi yang telah ditentukan.⁷

2. Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan

Penanaman nilai-nilai agama Islam adalah meletakkan dasar-dasar keimanan, kepribadian, budi pekerti yang terpuji dan kebiasaan ibadah yang

⁶ Onisimus Amtu, *Managemenn Pendidikan di Era Otonomi Daerah (Konsep, Strategi, dan Implementasi)* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 2.

⁷ Yakub dan Vico Hisbanarto, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 119.

sesuai kemampuan anak sehingga menjadi motivasi bagi anak untuk bertingkah laku.⁸

Penanaman nilai-nilai agama Islam yang penulis maksud di sini adalah suatu tindakan atau cara untuk menanamkan pengetahuan yang berharga berupa nilai keimanan, ibadah dan akhlak yang belandaskan pada wahyu Allah SWT dengan tujuan agar anak mampu mengamalkan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar dengan kesadaran tanpa paksaan.

3. Siswa kelas IV SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto

Siswa kelas IV SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto merupakan warga masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan khususnya di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto.

Dari definsi dan istilah-istilah tersebut diatas, peneliti menyimpulkan bahwa maksud dari judul “Manajemen Strategik Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan dan Dampaknya Terhadap Sikap Keagamaan Siswaa Kelas IV di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto Kabupaten Banyumas” adalah kajian mengenai manajemen strategik yang digunakan oleh SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto untuk meletakkan dasar-dasar keimanan, kepribadian, budi pekerti yang terpuji dan kebiasaan ibadah untuk siswa kelas IV dan untuk melihat hasil dari penerapan manajemen strategik tersebut.

⁸ <http://massofa.wordpress.com>, diakses pada Senin 30 Agustus 2018 Pukul 20.14.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat penulis rumuskan permasalahan penelitian yaitu: “Bagaimana penerapan manajemen strategi penanaman nilai-nilai religius dan dampaknya terhadap sikap keagamaan siswa kelas IV di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi penanaman nilai-nilai keagamaan dan dampaknya terhadap pembiasaan keagamaan siswa kelas IV di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan deskripsi nyata di lapangan tentang bagaimana penerapan strategi penanaman nilai-nilai keagamaan dan dampaknya terhadap pembiasaan keagamaan siswa kelas IV SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto dan Disamping itu penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teori maupun praktik.

1. Secara *Teoritis*

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan masukan dan sumbangan pemikiran tentang manajemen strategi penanaman nilai keagamaan dan dampaknya terhadap kebiasaan keagamaan siswa khususnya untuk siswa SD dan untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan.

2. Secara *Praktis*

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini sebagai bahan untuk meningkatkan manajemen strategi penanaman nilai keagamaan dan dampaknya terhadap kebiasaan keagamaan siswa di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto.
- b. Bagi penulis, guna memberikan gambaran yang berkaitan dengan manajemen strategi penanaman nilai keagamaan dan dampaknya terhadap kebiasaan keagamaan di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto.
- c. Bagi peneliti lain, sebagai referensi tambahan dalam rangka mengadakan penelitian sejenis di masa yang akan datang.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan penelitian untuk mempertajam metodologi, memperkuat kajian teoritis dan memperoleh informasi mengenai penelitian yang sejenis yang dilakukan oleh peneliti lain.⁹

Penulis menggali informasi dan melakukan penelusuran buku dan tulisan ilmiah lainnya yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini untuk dijadikan sebagai sumber acuan dalam peneliti ini.

Laela Febriyani dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa bahwa di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang kabupaten Banyumas dalam menanamkan Nilai-Nilai Agama Islam kepada peserta didiknya sebagai berikut: metode keteladanan, metode pembiasaan, metode lemah lembut dan metode hukuman.¹⁰

⁹ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Pelajar, 2002), cet. 1, hlm. 105.

¹⁰ Laela Febriyani, Skripsi, *Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017), hlm., 96.

Dwi Respaningrum dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa PAUD Tarbiyatul Athfal Al Islamiyyah Al Mansyuroh Pernasidi Kecamatan Cilongok telah melaksanakan strategi pengembangan nilai-nilai agama dan moral sudah sesuai dengan rencana yang dibuat. Materi yang disampaikan pun sudah sesuai dengan yang direncanakan. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan, baik untuk kegiatan rutinitas, kegiatan terintegrasi maupun kegiatan khusus.¹¹

Indra Adi Purbaya dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa bentuk penanaman akhlak di SD Negeri Kroya 02 diantaranya yaitu; untuk kelas bawah membaca asmaul khusna dan simakan juz ‘amma sedangkan kelas atas simakan al Qur’an (Guru PAI Membaca Al Qur’an sedangkan siswa menyimak), membiasakan sholat dhuha berjamaah, wajib melaksanakan sholat dhuhur berjamaah, mengucapkan salam dan berjabat tangan serta menciumtangan guru ketika memasuki sekolah, membiasakan siswa berkata baik dan sopan, membiasakan membuang sampah pada tempatnya, menjaga kelestarian tumbuhan serta tidak merusak lingkungan.¹²

Muhammad Djangki Dausat dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng menerapkan manajemen strategik yang digunakan sekolah tersebut dalam penerimaan peserta didik baru menggunakan beberapa tahapan yaitu Analisis lingkungan internal dan eksternal dengan melihat

¹¹ Dwi Respaningrum, Skripsi, *Strategi Pengembangan Nilai-nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini di Tarbiyatul Athafal Al Islamiyyah Al Manshuroh Pernasidi Kecamatan Cilongok Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2014), hlm., 82.

¹² Indra Adi Purbaya, Skripsi, *Penanaman Nilai-Nilai Akhlak di SD Negeri Kroya 02 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016), hlm., 83.

kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan. Formulasi strategi, MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng merumuskan strategi-strategi yang harus diterapkan yaitu: strategi kerja sama, strategi pencitraan dan strategi promosi. Implementasi strategi dalam penerimaan peserta didik baru di MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng yaitu pembentukan panitia PPDB, pembentukan program kerja kepanitiaan PPDB, persiapan berkas/dokumen administrasi, persiapan media promosi dan penentuan media yang digunakan, persiapan pelaksanaan PPDB dan persiapan sarana prasarana PPDB.¹³

Dari ketiga penelitian yang pertama tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa ketiganya sama-sama membahas tentang penanaman nilai-nilai agama. Namun ada juga perbedaan dari ketiganya yaitu untuk skripsi pertama dan kedua menitik beratkan pada strategi yang digunakan dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral. Skripsi ketiga menitik beratkan pada penanaman nilai-nilai akhlak dengan cara pembiasaan.

Dan untuk penelitian yang keempat yaitu penelitian atas nama Muhammad Djangki Dausat memiliki kesamaan dalam variabel pertama yaitu mengenai manajemen strategik namun pada variabel ke 2 memiliki perbedaan.

Dari tulisan-tulisan tersebut penulis belum menemukan suatu pembahasan mengenai manajemen startegik penanaman nilai-nilai agama dan dampaknya terhadap kebiasaan keagamaan siswa. Oleh karena itu, penulis mencoba untuk

¹³ Muhammad Djangki Dausat, Skripsi, *Manajemen Strategik Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di Mts Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Kab. Banyumas* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017), hlm. 72.

membahas permasalahan tersebut dengan mengambil penelitian di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri dari 3 bagian yaitu bagian awal, bagian utama, bagian akhir.

Pada bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel atau bagan. Bagian isi terdiri dari 5 bab:

BAB Kesatu berisi tentang pendahuluan, membahas tentang Judul Skripsi, Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Telaah pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan Skripsi.

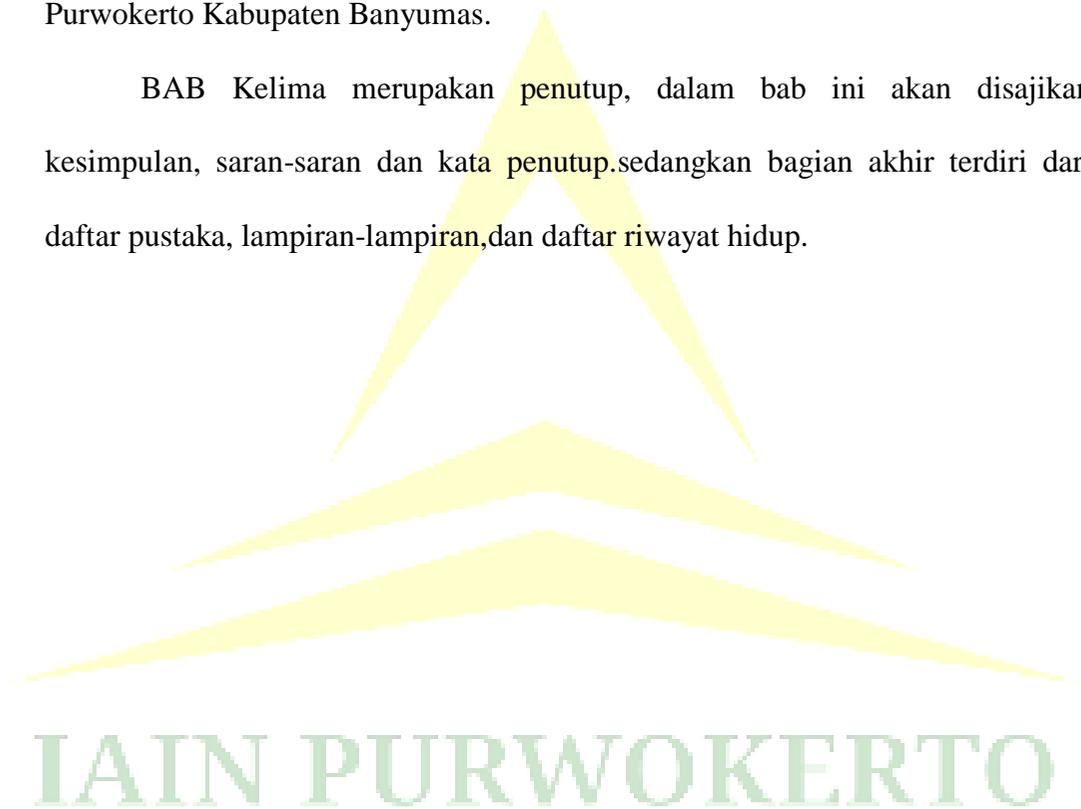
BAB Kedua berisi tentang manajemen strategik penanaman nilai nilai keagamaan dan dampaknya terhadap sikap keagamaan siswa , dalam bab ini akan diuraikan beberapa teori yang dapat digunakan sebagai kerangka pemikiran teori atau landasan penelitian hipotesis, yang berkaitan dengan manajemen strategik penanaman nilai keagamaan siswa.

BAB Ketiga berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari dua bagian. Bagian pertama meliputi metode penelitian yaitu jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Bagian kedua berisi tentang gambaran umum SDT Putra Harapan Purwokerto yaitu Sejarah Berdirinya, Letak

Geografis, Visi dan Misi, Tujuan Umum didirikannya, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Keadaan Karyawan dan Siswa, Fasilitas, Sarana dan Prasarana yang ada di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto.

BAB Keempat berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang meliputi Manajemen Strategi Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan Dan Dampaknya Terhadap Pembiasaan Keagamaan Siswa Kelas IV di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto Kabupaten Banyumas.

BAB Kelima merupakan penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Sedangkan bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya dan sesuai dengan rumusan masalah penelitian, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sbagai berikut :

SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto dalam penerapan manajemen strategik dalam menanamkan nilai keagamaan kepada siswanya khususnya kelas IV menggunakan beberapa tahapan yaitu yang pertama SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto melakukan analisis lingkungan terlebih dahulu, analisis lingkungan ini sangat penting karena merupakan bahan pertimbangan untuk menentukan strategi yang akan dilakukan. Analisis lingkungan yang digunakan adalah menggunakan analisis SWOT yaitu dengan melihat kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman.

Langkah yang kedua adalah melakukan formulasi strategi dengan pertimbangan dari analisis lingkungan itu sendiri, SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto memformulasikan startegi untuk menanamkan nilai keagamaan yaitu dengan 3 strategi yaitu strategi kerja sama, penerapan kurikulum karakter, da nstrategi keteladanan. Kemudian startegi yang telah disusun tersebut langsung diaplikasikan dalam setiap kegiatan yang sekolah lakukan sesuai dengan kesepakatan ynag telah dibuat sebelumnya.

Untuk langkah Evaluasi dan pengendalian dilakukan oleh kepala sekolah. Yaitu dengan membahas masalah dari kegiatan yang telah terlaksana

kemudian di umpan balikkan dalam sebuah rapat pada awal tahun ajaran baru.

Dampak dari penerapan manajemen strategik yang dilakukan oleh sekolah untuk menanamkan nilai keagamaan kepada siswa kelas IV memberi dampak positif yaitu dapat dilihat dari siswa serta respon dari orang tua siswa yang sebagian besar menyebutkan bahwa anaknya memiliki sikap yang baik dalam mencerminkan sikap keagamaan baik meliputi pengalaman ibadah maupun akhlak anaknya ketika di sekolah maupun di rumah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dapat disarankan Kepala SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto hendaknya dapat lebih memaksimalkan sumber daya yang dimiliki seperti memaksimalkan peran guru dan sarana prasarana sekolah untuk mendukung kegiatan penanaman nilai keagamaan terhadap siswanya. Dalam proses evaluasi kepala SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto harus lebih sering melihat langsung implementasi strategi khususnya pada saat strategi keteladanan

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Ary Ginanjar. *Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ power : Sebuah Inner Journey Melalui Ihsan*. Jakarta : ARG.
- Akdon. 2011. *Strategic Management for Educational Management (Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Amtu, Onisimus. 2011. *Manajemenn Pendidikan di Era Otonomi Daerah (Konsep, Strategi, dan Implementasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ardi wiyani, Novan dan Barnawi. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam Rancang Bangun Konsep Pendidikan Monokotomik-Holistik*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Pelajar.
- Dausat, Muhammad Djangki. 2017. *Manajemen Strategik Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di Mts Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Kab. Banyumas*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Depdiknas. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indoesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Febriyani, Laela. 2017. *Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

- Haedari, Amin. 2010. *Pendidikan agama Di Indonesia gagasan dan realitas*. Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama Dan Keagamaan Badan Litbang Dan Diklat Kementrian RI.
- Hunger, David dan Thomas Wheelen. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- J., Supranto. 2006. *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mahfud, Rois. 2011. *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi dan Johny Setiawan. 2001. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Jakarta: PT. Salaemba Emban Patria.
- Najib, Muhamad, Novan Ardy Wiyani dan Sholichin. 2016. *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*. Yogyakarta : GAVA MEDIA.
- Nasirudin. 2010. *Pendidikan Tasawuf*. Semarang: Rasail Media Group.
- Nurhadi, Muljani. 1983. *Administrasi Pendidikan Di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Purbaya, Indra Adi. 2016. *Penanaman Nilai-Nilai Akhlak di SD Negeri Kroya 02 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Purwanto, Iwan. 2007. *Manajemen Strategi*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Respaningrum, Dwi. 2014. *Strategi Pengembangan Nilai-nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini di Tarbiyatul Athafal Al Islamiyyah Al Manshuroh*

Pernasidi Kecamatan Cilongok Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014.

Purwokerto: STAIN Purwokerto.

Rosyadi, Khoiron. 2009. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Siagian, Sondang P. 2013. *Manajemen Stratejik Menciptakan Keunggulan Bersaing yang Berkelanjutan*. Yogyakarta:Gadjah Mada University Pers.

Sagala, Syaiful. 2007. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sjarkawi. 2006. *Pembentukan Kepribadian anak*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sukandarrumidi. 2015. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Syekh Khalid bin Abdurrahman. 2006. *Cara Islam Mendidik Anak*. Yogyakarta: Ad-Dawa.

Tirtarahardja, dkk. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Yakub dan Vico Hisbanarto. 2014. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Yazid bin Abdul Qadir Jawas. 2004. *Syarah Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jama"ah*. Semarang: Pustaka Imam asy-Syafi"i.

Zulkarnain. 2008. *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

<http://mbegedut.blogspot.com>, diakses pada Selasa 13 Februari 2018 Pukul 15.07

<http://sumsel.kemenag.go.id/file/dokumen/hakekatreligiusitas.pdf>. diakses pada

Selasa 13 Februari 2018 Pukul 19.45

